

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka kesimpulan penelitian ini adalah subjek telah dapat melakukan resiliensi hingga saat ini. Ada beberapa hal yang mempengaruhi proses resiliensi penderita kanker payudara antara lain : religiusitas dan dukungan sosial. Subjek tersebut tumbuh dan berkembang lingkungan keluarga yang harmonis, dan penuh limpahan kasih sayang.

Hubungan yang erat diantara anggota keluarga, pola asuh yang demokratis serta nilai-nilai (nilai kemandirian, kedisiplinan dan keagamaan) yang disepakati dengan terbuka, pantang menyerah serta memiliki tingkat religiusitas yang baik. Maka ketika subjek mendapatkan kanker payudara dan harus dimastektomi, religiusitas sangat berperan. Subjek segera kembali ke jalan Tuhan. Dengan lebih mendekatkan diri kepada Tuhan, subjek merasa lebih tenang dan memaknai cobaan ini dengan positif. Kepasrahan diri subjek terhadap Tuhan sangat membantu diri mereka dalam mencapai resiliensi diri penderita kanker payudara.

Selain religiusitas, hal yang menimbulkan resiliensi penderita kanker payudara adalah dukungan sosial yang mereka dapatkan dari keluarga, sahabat, dokter yang merawat serta teman. Adanya dukungan yang besar yang didapatkan informan dari keluarga mampu membuat informan bangkit dan mau untuk menjalani operasi. Selain itu peranan dokter yang merawat, dimana bentuk perhatian, kesabaran serta adanya informasi yang diberikan mampu membuat informan yakin bahwa mereka berada di tangan yang tepat. Akibat adanya dukungan yang besar dari berbagai pihak membuat subjek survive menghadapi kondisi “stadium II kanker payudara”. Selain dukungan yang besar, cara lain yang dapat membantu mereka menghadapi “stadium II kanker payudara” adalah dengan meningkatkan kualitas ibadah.

Secara singkat kesimpulan dari penelitian ini adalah resiliensi dari subjek terhadap “stadium II kanker payudara” terkait dengan kondisi kesehatan seseorang. Hal ini menjadi sangat penting karena resiliensi dapat memberikan pengaruh positif terhadap kondisi biologis dan psikologis seseorang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, saran yang dapat diberikan adalah hendaknya tim medis, dan khususnya pihak keluarga penderita kanker payudara dapat memberikan dukungan baik secara moral maupun spiritual kepada mereka karena dukungan sosial tersebut dapat memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap kondisi kesehatan penderita.

Selain itu, pihak rumah sakit yang merawat penderita kanker payudara diharapkan tidak hanya mengobati pasien secara medis saja. Tetapi akan lebih baik jika proses pengobatan yang diberikan ditunjang oleh peningkatan religiusitas pasien yang dilakukan oleh para pemuka agama. Karena agama dan religiusitas juga dapat penting terhadap proses resiliensi diri pasien.

Peneliti juga menyarankan agar pengetahuan akan kesehatan tentang organ keperempuanan lebih dimasyarakatkan terutama kepada kaum perempuan, sebab kaum perempuan masih meremehkan masalah kesehatan organ keperempuanannya sendiri, kecuali jika hal tersebut sudah cukup parah dialami barulah mereka memeriksakannya.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya, hendaknya peneliti lebih memiliki rasa empati yang tinggi. Sebab rasa empati yang tinggi akan sangat membantu dalam mendeskripsi resiliensi pada penderita kanker payudara. Peneliti juga harus mampu melihat dengan jeli permasalahan yang akan digali. Sehingga hasil yang ditampilkan akan jauh lebih baik.